

Hubungan Anemia dengan Kejadian Dismenorrhoe di Prodi. DIII Kebidanan Adi Buana Surabaya.

Damarati Azaria

Tenaga Pengajar Prodi DIII Kebidanan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

ABSTRAK

Anemia di Indonesia pada remaja putri dari hasil SKRT tahun 2000 didapatkan sebanyak 6,3 juta orang (57,1 %). Berbagai masalah bisa ditimbulkan oleh keadaan anemia, salah satunya adalah Dismenorrhoe yang bisa mengganggu aktivitas seseorang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Anemia dengan kejadian Dismenorrhoe di Prodi DIII Kebidanan Adi Buana Surabaya.

Dalam penelitian ini digunakan metode Analitik korelasi dengan desain penelitian cross sectional yang dilakukan pada bulan Oktober 2014. Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Adi Buana sebanyak 176 orang. Sampel penelitian adalah sebagian dari mahasiswa yang berjumlah 46 orang mahasiswa semester 4. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik Chi kuadrat.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh mahasiswa sebanyak 46 orang yang mengalami Anemia 22 orang (48,82 %), yang mengalami dismenorrhoe sebanyak 27 orang (58,70%). Berdasarkan uji Chi kuadrat didapatkan X^2 hitung = 1,045 lebih kecil dari X^2 tabel = 3,841. Sehingga H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan Anemia dengan kejadian dismenorrhoe.

Saran dari peneliti adalah dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui berbagai faktor yang ada kaitannya dengan kondisi Anemia.

Kata kunci : Anemia, Dismenorrhoe

PENDAHULUAN

Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar haemoglobin dalam darah kurang dari kondisi normal. Menurut World Health Organization (WHO,1997) batas kadar Hb remaja putri untuk diagnosis Anemia apabila kadar Haemoglobin kurang dari 12 gr/dl. Sedangkan di Indonesia kriteria Anemia di klinik (dirumah sakit atau praktek klinik) yang termasuk kriteria Anemia adalah kadar Haemoglobin kurang dari 10 gr/dl. Secara tepat, Anemia adalah suatu keadaan dimana terjadi penurunan terhadap massa sel darah merah. Berbagai faktor yang bisa menyebabkan terjadinya Anemia, diantaranya adalah kurang asupan gizi terutama asupan zat besi, perdarahan menahun, gangguan absorpsi besi dan masih banyak lagi.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh WHO tahun 2001 yang dikutip Usman (2008), didapatkan di Amerika Serikat 30-40 % balita dan wanita usia subur (WUS) mengalami status Anemia defisiensi besi. Sedangkan hasil survei kesehatan rumah tangga (SKRT) pada tahun 2001 dalam Dahuri (2005) oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang didapatkan 26,5 % anak usia sekolah dan remaja mengalami Anemia gizi besi. Menurut Soedjatmiko (2000) dalam Rachmawati (2007) angka kejadian Anemia pada remaja putri sebesar 6,3 juta jiwa (57,1 %).

Berbagai masalah yang bisa disebabkan oleh keadaan Anemia, salah satunya adalah terjadinya Dismenorrhoe, yang bisa mengganggu aktifitas bahkan sampai memerlukan istirahat ditempat tidur, sehingga

mengganggu pula kegiatan belajar pada anak remaja. Dismenorrhoe adalah rasa sakit saat menstruasi sampai dapat mengganggu aktifitas sehari-hari (Manuaba, 2001).

Di Prodi DIII Kebidanan Unipa dimana mahasiswanya adalah perempuan semua yang rata-rata usianya antara 19 th sampai 22 th hampir setiap bulan ada mahasiswa yang mengalami kejadian Dismenorrhoe sehingga harus ijin untuk tidak bisa mengikuti kuliah. Hal ini sangat mengganggu pencapaian hasil proses belajar, sehingga perlu dilakukan penelitian adakah hubungan antara keadaan Anemia dengan kejadian Dismenorrhoe pada mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Unipa Surabaya.

RUMUSAN MASALAH

Adakah hubungan Anemia dengan kejadian Dismenorrhoe pada mahasiswa semester IV di Prodi DIII Kebidanan UNIPA Surabaya?

TUJUAN PENELITIAN

1. Mengidentifikasi kadar Haemoglobin yang rendah (Anemia) pada mahasiswa semester IV Prodi DIII Kebidanan UNIPA Surabaya.
2. Mengidentifikasi kejadian Dismenorrhoe pada mahasiswa semester IV Prodi DIII Kebidanan UNIPA Surabaya.
3. Menganalisis hubungan kadar Haemoglobin rendah (Anemia) dengan kejadian Dismenorrhoe pada mahasiswa semester IV Prodi DIII Kebidanan UNIPA Surabaya.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Analitik dengan pendekatan yang bersifat Cross Sectional.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Mahasiswa Prodi D-III Kebidanan UNIPA sejumlah 176 mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV sebanyak 46 mahasiswa.

HASIL PENELITIAN

Data Umum

Pada bagian ini akan disajikan tentang gambaran umum tempat penelitian, data umum yang terdiri dari karakteristik responden berdasarkan usia, saat pertama kali haid atau usia menarche.

Gambaran umum tempat penelitian

Prodi DIII Kebidanan Adi Buana adalah satu satunya prodi dibidang kesehatan Yang dimiliki oleh Universitas Adi Buana Surabaya, yang berdiri sejak th 2004, terletak di komplek kampus Adi Buana Menanggal. Mahasiswa yang menempuh pendidikan di Prodi DIII Kebidanan Adi buana berasal dari berbagai daerah baik disekitar Surabaya maupun dari luar kota bahkan luar pulau diantaranya, Bawean, Kangean, Kalimantan, Flores, Sumbawa , NTT, dan Papua. Jumlah mahasiswa setiap angkatan bervariasi antara 50 sampai 80 mahasiswa. Batasan usia mahasiswa pada saat masuk Prodi DIII Kebidanan Adi Buana minimal 18 tahun sedangkan batas maksimal 35 tahun. Namun ada juga yang lebih dari usia 35 tahun karena tugas belajar dari institusi Kesehatan.

Dosen tetap yang mengajar di Prodi kebidanan ada 10 orang. Dari berbagai daerah asal mahasiswa maka kondisi status kesehatan dan kebiasaan para mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan nutrisi juga berbeda sehingga perlu dilakukan pengkajian tentang status kesehatannya, terutama masalah kadar haemoglobinnya yang bisa dipakai sebagai salah satu indikator status kesehatan wanita.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1 Distribusi frekuensi usia mahasiswa Prodi Kebidanan Adi Buana Surabaya tahun 2014

USIA	Σ	%
< 20 th	4	8,7
20 – 25 th	39	84,8
26 – 30 th	2	4,3
> 30 th	1	2,2
TOTAL	46	100

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa terbanyak usia mahasiswa Prodi D3 Kebidanan Adi Buana adalah usia 20 – 25 tahun yaitu 39 orang (84,8 %).

Tabel 2 Distribusi frekuensi usia menarche pada mahasiswa Prodi Kebidanan Adi Buana

USIA	Σ	%
< 12 th	6	1,3
12 – 15 th	39	84,8
> 15 th	1	2,2
TOTAL	46	100

Dari Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 46 responden terbanyak menarche dialami pada usia 12 – 15 tahun (39 orang) atau 84,8 %.

Data Khusus

Pada sub bab ini akan disajikan data yang meliputi hasil pemeriksaan kadar haemoglobin pada responden apakah masuk kategori anemia atau tidak anemia, dan data tentang kejadian dysmenorrhoe yang dialami oleh responden.

Distribusi frekuensi hasil pemeriksaan kadar Hb (status kesehatan) mahasiswa Prodi Kebidanan Adi Buana Surabaya tahun 2014

	ANEMIA		TIDAK ANEMIA		TOTAL	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Mhs	22	47,82	24	52,17	46	100

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa dari 46 responden 24 (52,17 %) tidak anemia sedangkan 22 responden (47,82 %) mengalami anemia.

Tabel 4 Distribusi frekuensi kejadian dysmenorrhoe pada mahasiswa Prodi Kebidanan Adi Buana Surabaya tahun 2014

	DYSMENORHOE		TIDAK DYSMENORHOE		TOTAL	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Mhs	27	58,70	19	41,30	46	100

Menunjukkan bahwa dari 46 responden 27 responden (58,7 %) mengalami dysmenorrhoe dan 19 responden (41,30 %) tidak mengalami dismenorrhoe.

Tabel 5 tabulasi silang hubungan anemia dengan kejadian dismenorhea pada mahasiswa Prodi Kebidanan Adi Buana Surabaya tahun 2014

STATUS KES.	DYSMENORHOE		TIDAK DYSMENORHOE		TOTAL	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Anemia	12	54,5	10	45,5	22	100
Tidak Anemia	15	62,5	9	37,5	24	100
Total	27	58,7	19	41,3	46	100

Berdasarkan tabel 5 dari hasil tabulasi silang antara anemia dan kejadian dysmenorrhoe dari 46 responden , 24 responden yang tidak anemia 15 orang (62,5 %) mengalami dismenorrhoe. Dan 22 responden yang anemia, 12 (54,5%) mengalami dismenorrhoe.

Hasil analisa data

Hasil perhitungan manual Chi Kuadrat (Hubungan Anemia dengan Kejadian Dismenorrhea)

	Dismenorrhea	Tidak Dismenorrhea	Total
Anemia	12	10	22
Tidak Anemia	15	9	24
Total	27	19	46

Rumus Chi Kuadrat = $X^2 = \sum (fo - fc)$

$$F_c = \frac{(12 - 12,91)^2}{12,91} + \frac{(10 - 9,09)^2}{9,09} + \frac{(15 - 14,08)^2}{14,08} + \frac{(9 - 9,91)^2}{9,91}$$

$$= 0,064 + 0,091 + 0,83 = 1,045$$

Dengan $df = 1$ dan $\alpha = 0,05$ maka di peroleh X^2 hitung = 1,045 dan X^2 tabel = 3,841, karena X^2 hitung < X^2 tabel maka H_0 diterima berarti dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara anemia dengan kejadian dismenorrhea.

PEMBAHASAN

Analisis hubungan antara Anemia dengan kejadian dismenorrhoe di Prodi D3 Kebidanan Adi Buana

Berdasarkan tabel 5.2.3 menunjukkan bahwa dari 24 mahasiswa yang tidak Anemia sebanyak 15 orang (62,5 %) mengalami dismenorrhoe dan 9 orang (37,5%) tidak mengalami dismenorrhoe. Sedangkan dari 22 mahasiswa yang Anemia sebanyak 12 orang ((54,5 %) mengalami dismenorrhoe.

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji Chi Kuadrat didapatkan hasil : Dengan $df = 1$ dan $\alpha = 0,05$ maka di peroleh X^2 hitung = 1,045 dan X^2 tabel = 3,841, karena X^2 hitung < X^2 tabel maka H_0 diterima berarti dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara anemia dengan kejadian dismenorrhea.

Kejadian Dismenorrhoe salah satu penyebabnya adalah faktor konstitusi (Wignyosastro,2007) diantaranya adalah kondisi Anemia yaitu keadaan defisiensi eritrosit atau haemoglobin

sehingga menyebabkan kemampuan mengangkut oksigen berkurang dan dapat menyebabkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan sel otak dan dapat menurunkan daya tahan tubuh seseorang, termasuk daya tahan tubuh terhadap rasa nyeri.

Faktor penyebab terjadinya dismenorrhoe bukan hanya karena keadaan Anemia tetapi juga faktor-faktor lain diantaranya adalah faktor kejiwaan, seperti adanya ketidaksiapan remaja putri dalam menghadapi perkembangan dan pertumbuhan pada dirinya sehingga menyebabkan gangguan psikis yang akhirnya menyebabkan gangguan fisiknya misalnya gangguan nyeri saat haid. Wanita memiliki emosional yang tidak stabil, sehingga mudah mengalami dismenorrhoe. Faktor lain yang bisa mempengaruhi kejadian dismenorrhoe adalah faktor resiko. Yang termasuk dalam faktor resiko adalah Menarche pada usia lebih awal, belum pernah hamil, lama menstruasi lebih dari 7 hari, umur. Dari 46 mahasiswa yang diteliti usia menarche yang lebih dini terdapat 6 orang, dan rata-rata usia dari mahasiswa terbanyak adalah 20 th sampai 25 th yang merupakan usia produktif. Untuk mengetahui faktor yang dominan sebagai penyebab dari kejadian dismenorrhoe perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor lain selain dari kondisi Anemia.

Dari sebanyak 46 mahasiswa terdapat 47,82 mengalami Anemia, hal ini merupakan jumlah yang cukup besar sehingga menunjukkan bahwa kondisi status kesehatan dari sebagian mahasiswa kurang baik, oleh sebab itu perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengkaji bagaimana asupan nutrisi dari mahasiswa yang melalui asupan nutrisi yang seimbang akan menghasilkan kader bangsa yang sehat, mengingat mahasiswa adalah calon penerus yang akan menentukan bagaimana bangsa ini kedepan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis dari penelitian yang berjudul "Hubungan Anemia dengan kejadian Dismenorrhoe " maka dapat disimpulkan : Tidak ada hubungan antara anemia dengan kejadian dismenorhea di Prodi DIII Kebidanan Adi Buana Surabaya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang diberikan adalah : Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang pola makan dan kejadian anemia & Perlu penelitian tentang hubungan kejadian anemia dengan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, Azis. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan & Tehnik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Arisman. (2010). *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : EGC
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bakta, I Made. (2006). *Hematologi Klinik Ringkas*. Jakarta : EGC
- Budiono. 2004. *Konsep Dasar Status Gizi*. Jakarta : EGC
- Manuaba. 1998. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC
- Mochtar, R. 1998. *Sinopsis Obstetri Jilid I*. Jakarta : EGC
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. (2007). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba M
- Prawirohardjo, S. 2001. *Buku Acuan Nasional Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Bina Pustaka
- Saifuddin, Bani Abdul. (2002). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal*. Jakarta, YBP – SP
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&G*. Bandung: Alfabeta
- Suharsini, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineke Cipta. Jakarta.
- Sulistiyawati, (2009). *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Salemba Madika: Jakarta
- Supriasa. (2002). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : EGC
- Wiknjastro, Hanifa. (2005). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka